

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Jumlah sampah yang sangat banyak tentu akan berpengaruh kepada masyarakat itu sendiri, baik dalam segi lingkungan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat. Jumlah sampah yang mencapai 4,319 per hari akan sangat membuat Desa Olele khususnya Taman Wisata Laut Olele menjadi rusak dan dipenuhi oleh sampah. Kebiasaan masyarakat mengelola sampah secara Kumpul-Angkut-Buang-Bakar (KABB) tidak bisa membuat Desa Olele menjadi bersih, sehingga perlu adanya cara pengendalian sampah yang lebih efektif lagi yaitu pengelolaan sampah terpadu secara 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)
2. Upaya pengendalian sampah plastik dilakukan dengan cara 3R, mulai dari tindakan *reduce* dengan membiasakan mengurangi pemakaian plastik, kemudian *reuse* dengan memakai kembali sampah bekas yang masih bisa dipakai untuk kebutuhan yang lain, serta *recycle* yaitu dengan mengolah sampah kembali agar dapat menghasilkan sesuai yang bermanfaat.

#### **5.2 Saran**

1. Penambahan sarana dan prasarana kebersihan, sosialisasi 3R kepada masyarakat, hingga menggerakkan masyarakat yang ada di Desa Olele untuk mulai membiasakan mengelola sampah sendiri sejak dini agar meminimalisir bahaya yang akan timbul akibat sampah plastik tersebut.

2. Untuk pemerintah Kabupaten Bone Bolango serta Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo agar dapat memperhatikan kebersihan dan kelangsungan desa yang baru terbentuk pada tahun 2006 ini. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta kebutuhan – kebutuhan desa dalam menjaga dan melestarikan Taman Wisata Laut Olele harus segera dilakukan untuk masa depan yang lebih baik lagi.
3. Bagi masyarakat agar dapat menyadari, memperhatikan, menjaga, dan melestarikan Desa Olele dari bahaya sampah agar Taman Wisata Laut Olele masih akan terus dikunjungi oleh para wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai Teknik Air Minum dan Sanitasi Wilayah 2. 2010. *Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Persampahan*, Surabaya.
- Arlini, Jenny dan Dyah. 2017. *Potensi Reduce, Reuse, Recycle (3R) Sampah Pada Bank Sampah "Bank Junk For Surabaya Clean (BJSC)"*, Surabaya.
- Sudiro PA. 2013. *Potensi Penerapan Prinsip 3R Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*, Malang.
- Puspitawati, Yuni, dan Rahdriawan. 2012. *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*, Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 8.4: 349-359.
- Suryanto, Ari, dan Susilowati. 2005. *Kajian Potensi Ekonomis Dengan Penerapan 3r (Reduce, Reuse Dan Recycle) Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Depok*. Proceeding, Seminar Nasional PESAT 2005. Universitas Gunadarma.
- Mulyani H. 2014. *Optimasi Perancangan Model Pengomposan*. Buku Ajar Kajian Teori dan Aplikasi. Surakarta.
- Subaris dan Endah. 2016. *Sedekah Sampah Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Cipta Karya (2016), *Petunjuk Teknis TPS 3R Tempat Pengelolaan Sampah 3R*, Jakarta.
- Damanhuri, Enri, and Tri Padmi. 2010. *Pengelolaan Sampah*. Diktat Kuliah TL 3104. Bandung.
- Subekti. 2010. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat*. Semarang.
- Karuniastuti N. 2016. *Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan*. Forum Tenologi. Bandung.

Hernawati dkk. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Malang